

Bab 2: Kata dalam Bahasa Arab

Pada Bab 1, kita sudah mengenal huruf Arab. Huruf adalah bagian kecil yang dapat disusun menjadi kata. Sekarang kita naik satu tingkat.

Kalau huruf seperti balok kecil, maka kata seperti benda yang sudah mulai berbentuk. Misalnya balok-balok disusun menjadi rumah mainan, mobil mainan, atau menara. Dalam bahasa Arab, huruf-huruf juga disusun menjadi kata.

Contoh:

"kitābun artinya: "sebuah buku كِتَابٌ

Kata كِتَابٌ tersusun dari huruf:

ك + ت + ب + ن

Jika huruf sudah tersusun dan memiliki makna, kita mulai menyebutnya kata.

Dalam pelajaran tata bahasa Arab, kata disebut كَلِمَةٌ atau kalimah. Hati-hati, ya. Dalam bahasa Indonesia, "kalimat" berarti susunan beberapa kata, misalnya "Aku membaca buku." Tetapi dalam istilah Arab, kalimah berarti "kata". Adapun "kalimat" dalam arti susunan kata biasanya disebut .atau jumlah كَلِمَاتٌ

Dalam tata bahasa Arab klasik, kata dibagi menjadi tiga kelompok besar: isim, fi'il, dan huruf. Pembagian tiga jenis kata ini adalah dasar penting dalam ilmu nahwu Arab (Wright, 1896; Ryding, 2005).

Kita akan belajar pelan-pelan.

Tiga Keranjang Kata

Bayangkan kamu punya tiga keranjang.

Keranjang pertama bernama isim. Keranjang kedua bernama fi'il. Keranjang ketiga bernama huruf.

Setiap kali bertemu kata Arab, kita bertanya:

"Ini masuk keranjang yang mana?"

Apakah kata ini nama benda, orang, tempat, atau sifat? Mungkin itu isim.

Apakah kata ini menunjukkan perbuatan? Mungkin itu fi'il.

Apakah kata ini kata kecil yang membantu menghubungkan makna, seperti "di", "dari", "ke", atau "dan"? Mungkin itu huruf.

Mari kita buka satu per satu.

1. Isim: Kata Nama, Benda, dan Sifat

Isim ditulis:

ismun □□□□□□

Secara mudah, isim adalah kata yang menunjukkan nama sesuatu.

Sesuatu itu bisa berupa:

- orang,
- hewan,
- benda,
- tempat,
- sifat,
- atau hal yang sedang dibicarakan.

Contoh isim:

"waladun artinya: "seorang anak laki-laki □□□□□□"

"bintun artinya: "seorang anak perempuan □□□□□□"

"qalamun artinya: "sebuah pena □□□□□□"

"madrasatun artinya: "sebuah sekolah □□□□□□□□□□"

"kabīrun artinya: "besar □□□□□□□"

Kata □□□□□□□ berarti "besar". Itu bukan benda seperti pena atau sekolah, tetapi tetap termasuk isim karena ia menunjukkan sifat. Dalam tata bahasa Arab, banyak kata sifat juga termasuk isim.

Perhatikan kalimat kecil ini:

"qalamun kabīrun artinya: "sebuah pena besar □□□□□□□ □□□□□□"

Di sini:

.adalah isim karena menunjukkan benda, yaitu pena قلم -

.adalah isim karena menunjukkan sifat, yaitu besar كبير -

Jadi, isim bukan hanya “benda yang bisa dipegang”. Nama orang, nama tempat, nama hewan, dan sifat juga bisa termasuk isim.

Cara Mudah Mengenali Isim

Untuk awal belajar, kamu dapat memakai pertanyaan sederhana:

“Apa ini?” atau “Siapa ini?”

Jika sebuah kata bisa menjawab pertanyaan “apa?” atau “siapa?”, kemungkinan besar kata itu adalah isim.

Contoh:

“?mā hādzā? artinya: “Apa ini كتاب كتاب

Jawaban:

“kitābun artinya: “sebuah buku كتاب

Karena كتاب menjawab pertanyaan “apa?”, kata itu adalah isim.

Contoh lain:

“?man hādzā? artinya: “Siapa ini كتاب كتاب

Jawaban:

“waladun artinya: “seorang anak laki-laki كتاب

Karena كتاب menjawab pertanyaan “siapa?”, kata itu adalah isim.

Dalam pelajaran yang lebih lanjut, isim mempunyai tanda-tanda tertentu, misalnya bisa menerima alif-lam seperti كتاب كتاب “buku itu”, atau bisa berakhiran tanwin seperti كتاب “sebuah buku”. Tanda-tanda seperti ini dikenal dalam pembahasan nahwu Arab (Wright, 1896). Tetapi untuk sekarang, cukup ingat dulu:

Isim adalah kata nama, benda, tempat, orang, hewan, atau sifat.

2. Fi'il: Kata Kerja

Sekarang kita masuk ke keranjang kedua.

Fi'il ditulis:

fi'lun □□□□□□

Fi'il adalah kata kerja. Artinya, fi'il menunjukkan perbuatan atau kejadian.

Dalam bahasa Indonesia, kata kerja misalnya:

- makan,
- minum,
- menulis,
- membaca,
- pergi,
- duduk.

Dalam bahasa Arab, contohnya:

"kataba artinya: "dia telah menulis □□□□□□

"qara'a artinya: "dia telah membaca □□□□□□

"jalasa artinya: "dia telah duduk □□□□□□

"dzahaba artinya: "dia telah pergi □□□□□□

Kata-kata ini menunjukkan perbuatan. Maka, kata-kata ini termasuk fi'il.

Dalam tata bahasa Arab, fi'il biasanya berkaitan dengan waktu, misalnya perbuatan yang sudah terjadi, sedang terjadi, akan terjadi, atau berupa perintah. Pembahasan ini akan kita pelajari lebih lengkap di Bab 4. Untuk sekarang, cukup pahami bahwa fi'il adalah kata yang menunjukkan perbuatan atau kejadian (Ryding, 2005).

Cara Mudah Mengenali Fi'il

Untuk awal belajar, kamu dapat bertanya:

“Sedang apa?” atau “Melakukan apa?”

Contoh:

kataba al-waladu artinya: “Anak laki-laki itu telah ﻛﺘﺎﺏﺍ ﻛﺘﺎﺏﺍ
menulis.”

Kata mana yang menunjukkan perbuatan?

Jawabannya:

”kataba “telah menulis ﻛﺘﺎﺏﺍ ﻛﺘﺎﺏﺍ

Maka ﻛﺘﺎﺏﺍ ﻛﺘﺎﺏﺍ adalah fi’il.

Contoh lain:

jalasati al-bintu artinya: “Anak perempuan itu telah ﺟﺎﻟﺴﺎﺗﻰ ﺟﺎﻟﺴﺎﺗﻰ
duduk.”

Kata yang menunjukkan perbuatan adalah:

”jalasat “telah duduk ﺟﺎﻟﺴﺎﺗﻰ ﺟﺎﻟﺴﺎﺗﻰ

Maka ﺟﺎﻟﺴﺎﺗﻰ ﺟﺎﻟﺴﺎﺗﻰ adalah fi’il.

Perhatikan bahwa dalam contoh kedua, kata kerja menjadi ﺟﺎﻟﺴﺎﺗﻰ ﺟﺎﻟﺴﺎﺗﻰ karena pelakunya anak perempuan. Perubahan bentuk seperti ini akan dibahas dalam pelajaran fi’il dan sharaf nanti. Jangan khawatir. Sekarang cukup kenali bahwa kata itu menunjukkan perbuatan.

3. Huruf: Kata Kecil Pembantu Makna

Sekarang kita buka keranjang ketiga.

Huruf ditulis:

harfun ﻫﺮﻓﻮﻥ

Di Bab 1, kita belajar huruf sebagai bentuk tulisan, seperti:

ﻫ ﻫ ﻫ ﻫ ﻫ

Itu huruf dalam arti abjad.

Tetapi dalam nahwu, kata huruf punya arti lain. Dalam pembahasan jenis kata, huruf berarti kata kecil yang membantu makna kata lain. Dalam buku tata bahasa Arab, jenis ini sering diterjemahkan sebagai particle atau “partikel” (Ryding, 2005).

Agar tidak bingung, ingat dua arti ini:

- Huruf hijaiyah: bentuk huruf Arab, seperti ﻻ dan ﻻ.
- Huruf dalam nahwu: kata kecil yang membantu atau menghubungkan makna.

Contoh huruf dalam nahwu:

”fi artinya: “di” atau “di dalam ﻻﻻﻻ

”min artinya: “dari ﻻﻻﻻﻻ

”ilā artinya: “ke ﻻﻻﻻﻻ

”wa artinya: “dan ﻻﻻ

”hal dipakai untuk membuat pertanyaan “apakah ﻻﻻﻻ

Mari kita lihat contoh.

”fi al-bayti artinya: “di rumah ﻻﻻﻻﻻﻻﻻﻻﻻ ﻻﻻ

Kata ﻻﻻ berarti “di”. Kata ini membantu menjelaskan tempat.

Contoh lain:

”mina al-madrasati artinya: “dari sekolah ﻻﻻﻻﻻﻻﻻﻻﻻﻻﻻ ﻻﻻﻻ

Kata ﻻﻻﻻ berarti “dari”. Kata ini membantu menjelaskan asal atau tempat mulai.

Contoh lagi:

”al-qalamu wa al-kitābu artinya: “pena dan buku ﻻﻻﻻﻻﻻﻻﻻﻻﻻﻻ ﻻﻻﻻﻻﻻﻻﻻﻻﻻﻻ

Kata ﻻﻻ berarti “dan”. Kata ini menghubungkan dua kata: pena dan buku.

Mengapa Huruf Disebut Kata Pembantu?

Coba perhatikan kata ini:

fi

Artinya “di”.

Jika kita hanya berkata “di”, teman kita mungkin bertanya:

“Di mana?”

Kata biasanya membutuhkan kata lain agar maknanya lengkap.

Misalnya:

”fi al-bayti “di rumah

Atau:

”fi al-faşli “di kelas

Jadi, huruf dalam nahwu sering membutuhkan teman. Ia seperti jembatan kecil yang menghubungkan makna.

Contoh lain:

”ilā artinya: “ke

Jika hanya berkata “ke”, maknanya belum lengkap.

Tetapi jika kita berkata:

”ilā al-masjidi artinya: “ke masjid

Maknanya menjadi jelas.

Maka, untuk awal belajar, ingatlah:

Huruf adalah kata kecil yang membantu atau menghubungkan makna kata lain.

Membandingkan Isim, Fi’il, dan Huruf

Sekarang kita bandingkan tiga jenis kata itu.

Perhatikan tabel ini:

Jenis kata	Tulisan Arab	Makna mudah	Contoh	Arti
------------	--------------	-------------	--------	------

Jenis kata	Tulisan Arab	Makna mudah	Contoh	Arti
Isim	إِسْمٌ	nama, benda, tempat, sifat	كِتَابٌ	buku
Fi'il	فِعْلٌ	kata kerja, perbuatan	كَتَبَ	telah menulis
Huruf	حَرْفٌ	kata kecil pembantu makna	فِي	di

Sekarang lihat tiga contoh berikut:

."Ini isim, karena artinya "buku □□□□□□"

."Ini fi'il, karena artinya "telah membaca □□□□□"

."Ini huruf, karena artinya "dari" dan membantu kata lain □□□□"

Contoh dalam Kalimat Pendek

Mari kita baca kalimat sederhana:

gara'a al-waladu al-kitāba artinya: "Anak □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□
laki-laki itu telah membaca buku itu."

Sekarang kita cari jenis katanya.

.artinya "telah membaca" Ini fi'il, karena menunjukkan perbuatan □□□□□□

.artinya "anak laki-laki itu" Ini isim, karena menunjukkan orang □□□□□□□□□□

.artinya "buku itu" Ini isim, karena menunjukkan benda □□□□□□□□□□

Tidak ada huruf dalam kalimat ini.

Sekarang lihat kalimat lain:

jalasati al-bintu fi al-bayti artinya: "Anak □□□□□□□□□□ □□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□
perempuan itu telah duduk di rumah."

Jenis katanya:

.telah duduk" Ini fi'il" □□□□□□□□

.anak perempuan itu" Ini isim" □□□□□□□□□□

.di” Ini huruf“ ﺩﻯ

.rumah itu” Ini isim“ ﺩﻩﺭﺍﺳﺎﺗﻮﻥ

Jadi, dalam satu kalimat Arab, kita bisa menemukan isim, fi’il, dan huruf bersama-sama.

Kata yang Mirip, tetapi Jenisnya Berbeda

Kadang-kadang, pemula merasa bingung karena semua kata Arab terlihat baru. Itu wajar. Kita dapat melatih mata dan pikiran dengan melihat maknanya.

Perhatikan tiga kata ini:

”madrasatun “sekolah ﺩﻩﺭﺍﺳﺎﺗﻮﻥ

”dzahaba “telah pergi ﺩﺯﻩﺑﺎ

”ilā “ke ﻯﻻ

Sekarang kita tanyakan:

Apakah ﺩﻩﺭﺍﺳﺎﺗﻮﻥ nama tempat? Ya. Maka ini isim.

Apakah ﺩﺯﻩﺑﺎ menunjukkan perbuatan? Ya, yaitu pergi. Maka ini fi’il.

Apakah ﻯﻻ kata kecil yang membantu arah? Ya, artinya “ke”. Maka ini huruf.

Kalau masih bingung, jangan langsung menyerah. Ulangi pertanyaan sederhana:

1. Apakah ini nama sesuatu?

Jika ya, kemungkinan isim.

2. Apakah ini perbuatan?

Jika ya, kemungkinan fi’il.

3. Apakah ini kata kecil seperti di, dari, ke, dan, apakah?

Jika ya, kemungkinan huruf.

Latihan Bersama

Sekarang kita latihan pelan-pelan.

Tentukan apakah kata berikut termasuk isim, fi'il, atau huruf.

Contoh 1

"baytun "rumah □□□□□□

Rumah adalah benda atau tempat tinggal. Jadi:

isim = □□□□□□

Contoh 2

"akala "dia telah makan □□□□□□

Makan adalah perbuatan. Jadi:

fi'il = □□□□□□

Contoh 3

"min "dari □□□□

Kata "dari" membantu menjelaskan asal. Jadi:

huruf = □□□□

Latihan Mandiri

Cobalah jawab sendiri dulu sebelum melihat kunci jawaban.

Tentukan jenis kata berikut.

□□□□□□ .1

qalamun "pena"

□□□□□□ .2

syariba "dia telah minum"

□□□□ .3

fi "di"

المسجد .4

masjidun “masjid”

و .5

wa “dan”

ناما .6

nāma “dia telah tidur”

كبير .7

kabīrun “besar”

إلى .8

ilā “ke”

Kunci Jawaban

.isim, karena menunjukkan benda = المسجد .1

.fi’il, karena menunjukkan perbuatan minum = ناما .2

.huruf, karena berarti “di” dan membantu makna tempat = و .3

.isim, karena menunjukkan tempat = كبير .4

.huruf, karena berarti “dan” dan menghubungkan kata = و .5

.fi’il, karena menunjukkan perbuatan tidur = ناما .6

.isim, karena menunjukkan sifat = كبير .7

.huruf, karena berarti “ke” dan membantu makna arah = إلى .8

Bermain Mengelompokkan Kata

Agar lebih menyenangkan, bayangkan kamu sedang merapikan kartu kata. Setiap kartu harus masuk ke kotak yang tepat.

Kotak isim untuk nama dan sifat:

indah — جميل anak laki-laki — بيت rumah — كتاب buku —

Kotak fi’il untuk perbuatan:

telah duduk — □□□□□□ telah membaca — □□□□□□ telah menulis — □□□□□□
telah pergi — □□□□□□

Kotak huruf untuk kata kecil pembantu:

dan — □□ ke — □□□□□□ dari — □□□□□□ di — □□□□

Jika kamu bisa mengelompokkan kata seperti ini, kamu sudah memegang salah satu kunci besar dalam nahwu.

Mengapa Ini Penting?

Mungkin kamu bertanya:

“Mengapa harus tahu isim, fi’il, dan huruf?”

Karena setelah ini, kita akan belajar menyusun kalimat.

Dalam bahasa Arab, susunan kalimat sering bergantung pada jenis katanya. Jika kita tahu suatu kata adalah isim, kita bisa mempelajari apakah ia menjadi pokok pembicaraan, pelaku, benda yang dikenai perbuatan, atau keterangan. Jika kita tahu suatu kata adalah fi’il, kita bisa mencari siapa pelakunya. Jika kita tahu suatu kata adalah huruf, kita bisa melihat bagaimana ia menghubungkan makna.

Contoh:

dzahaba al-waladu ilā al-masjidi □□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□
artinya: “Anak laki-laki itu telah pergi ke masjid.”

Mari kita lihat:

isim, karena berarti = □□□□□□□□□□ ”fi’il, karena berarti “telah pergi = □□□□□□□
“anak laki-laki itu” □□□□□□ = huruf, karena berarti “ke” □□□□□□□□□□□□ = isim,
karena berarti “masjid itu”

Dengan mengetahui jenis kata, kita mulai memahami rangka kalimat.

Kalimat itu seperti kereta. Ada lokomotif, gerbong, dan penghubung. Jika kita tahu bagian-bagiannya, kita lebih mudah membaca perjalanan maknanya.

Ringkasan Bab 2

Dalam bab ini, kita belajar bahwa kata dalam bahasa Arab disebut kalimah.

Kata Arab dalam pelajaran nahwu dibagi menjadi tiga jenis utama:

1. Isim

Kata yang menunjukkan nama, benda, orang, tempat, hewan, sifat, atau sesuatu yang dibicarakan. Contoh: كِتَابٌ "buku", اِنْتِ اِنْتِ "anak laki-laki", "besar" كَبِيْرٌ

2. Fi'il

Kata kerja yang menunjukkan perbuatan atau kejadian. Contoh: كَتَبْتُ "telah menulis", قَرَأْتُ "telah membaca", دَعَسْتُ "telah duduk".

3. Huruf

Kata kecil yang membantu atau menghubungkan makna kata lain. Contoh: "dan" وَ, "ke" إِلَى, "dari" مِنْ, "di" فِي

Kunci sederhana untuk mengingat:

Isim menjawab "apa?" atau "siapa?" Fi'il menjawab "melakukan apa?" Huruf membantu menghubungkan makna.

Pada bab berikutnya, kita akan mengenal isim lebih dekat. Kita akan belajar tentang isim laki-laki dan perempuan, satu dan banyak, serta alif-lam pada kata Arab.

Pelan-pelan, kamu sedang membangun dasar nahwu sharaf yang kuat.

References

Ryding, Karin C. (2005). *A Reference Grammar of Modern Standard Arabic*. Cambridge University Press.

Wright, William. (1896). *A Grammar of the Arabic Language*. 3rd ed., revised by W. Robertson Smith and M. J. de Goeje. Cambridge University Press.

Document information

Bab 2: Kata dalam Bahasa Arab

Project	Nahwu Sharaf Ceria
Document	Document 1.6
Author	mujirin
Verifier	Not verified
Downloaded	July 04, 2026 23:47 KST
Status	Working
Document link	https://www.theorytrace.com/projects/nahwu-sharaf-ceria/documents/bab-2-kata-dalam-bahasa-arab/